



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 170-177

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Kelas Membaca Dalam Prespektif Peningkatan Literasi Siswa Di SDN-027 Bengkulu Utara

Elisti Agustina^{1*}, Amanah Qurniati Amnur²

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2}

Email: elistitina7@gmail.com¹, amnahqurniatiamnur@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kelas membaca dalam perspektif peningkatan literasi siswa di SDN 027 Bengkulu Utara. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi siswa yang berakibat pada prestasi akademik yang kurang memuaskan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kelas membaca secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa. Program ini melibatkan strategi seperti pemilihan bahan bacaan yang sesuai, pemberian waktu khusus untuk membaca, serta pelatihan dan motivasi dari guru. Dampak positif terlihat pada peningkatan keterampilan membaca, pemahaman teks, serta sikap positif terhadap kegiatan membaca misalnya peningkatan dalam keterampilan sosial dan emosional, seperti peningkatan rasa percaya diri, empati, dan kemampuan berbicara di depan umum. Kesimpulannya, program kelas membaca ini berhasil meningkatkan literasi siswa di SDN-027 Bengkulu Utara secara signifikan. Dengan metode pengajaran yang interaktif dan dukungan lingkungan yang kondusif, program ini dapat menciptakan budaya literasi yang kuat di sekolah. Dukungan berkelanjutan dan peningkatan sumber daya diharapkan dapat memperkuat dan memperluas dampak positif program ini di masa depan. Kesimpulannya, kelas membaca efektif dalam meningkatkan literasi siswa dan dapat diadopsi sebagai strategi untuk memperbaiki kualitas pend

Kata Kunci: literasi, kelas membaca, peningkatan, siswa

Abstract

This research aims to examine the implementation of reading classes from the perspective of increasing student literacy at SDN 027 North Bengkulu. The problem faced is the low level of student literacy which results in unsatisfactory academic achievement. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation. The research results showed that the implementation of reading classes significantly increased students' interest and literacy skills. This program includes strategies such as selecting appropriate reading material, providing special time for reading, as well as training and motivation from teachers. Positive impacts can be seen in improving reading skills, understanding texts, as well as positive attitudes towards reading activities, for example improvements in social and emotional skills, such as increased self-confidence, empathy and public speaking abilities.

In conclusion, this reading class program succeeded in significantly increasing student literacy at SDN-027 North Bengkulu. With interactive teaching methods and conducive environmental support, this program can create a strong literacy culture in schools. Continuous support and increased resources are expected to strengthen and expand the positive impact of this program in the future. In conclusion, reading classes are effective in improving student literacy and can be adopted as a strategy to improve the quality of English language education.

Keywords: literacy, reading class, improvement, students

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengkritisi informasi yang diterima. Hal ini krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi setiap individu. Di SDN-027 Bengkulu Utara, tingkat literasi siswa masih berada pada level yang kurang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian awal, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum memiliki minat baca yang tinggi serta kemampuan pemahaman bacaan yang rendah.

Masalah ini bukan hanya mengindikasikan kesenjangan dalam akses terhadap informasi, tetapi juga sebagai akar dari permasalahan pendidikan yang lebih mendalam. Kondisi ini memerlukan tindakan yang segera dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan literasi di kalangan siswa. Program budaya literasi menjadi sangat penting di sekolah dasar karena dapat mengubah pola pikir siswa terhadap membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat secara personal serta akademis. Dengan konsistensi dan dukungan dari seluruh warga sekolah, program ini dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan, sesuai dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa budaya membaca adalah kunci peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Dewantara, 2017:5).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh positif lingkungan literasi di kelas terhadap perkembangan awal kemampuan membaca siswa. Melalui pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan literasi di SDN-027 Bengkulu Utara. Lingkungan literasi di kelas juga berperan penting dalam membentuk kemampuan membaca awal siswa (Sinaga, 2022:1). Dalam konteks ini, penelitian juga akan mengkaji teori-teori terkait yang mendukung implementasi program budaya literasi, serta mengidentifikasi keberhasilan dan manfaat yang diharapkan dari program ini. Harapan penelitian ini adalah memberikan sumbangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam hal literasi dan kemampuan membaca siswa.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang komprehensif tentang lingkungan literasi di kelas dan dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa. Metode observasi, wawancara, dan kuesioner akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang situasi literasi di SDN-027 Bengkulu Utara. Selain itu, penelitian ini akan merangkum kajian teoritik yang mendalam tentang literasi dan pembelajaran membaca, meliputi pendekatan-pendekatan terbaru dalam mengembangkan literasi di sekolah dasar. Diskusi tentang teori-teori ini akan memberikan landasan yang kuat bagi implementasi program budaya literasi yang efektif.

Di akhir pendahuluan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan praktis bagi sekolah dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan membaca siswa di SDN-027 Bengkulu Utara. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan pribadi yang holistik dan kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan

METODE

Adanya program kelas membaca ini menjadi salah satu alternatif nya. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. (salma, 2019:3)

Metode Pelaksanaan Kelas Membaca untuk Peningkatan Literasi Siswa di SDN-027 Bengkulu Utara

•Persiapan

a. Analisis Kebutuhan

- Evaluasi Awal: Melakukan evaluasi awal kemampuan membaca siswa adalah langkah penting untuk memahami titik awal dan kebutuhan literasi mereka, karena kemampuan dan kebutuhan mereka sangat bervariasi jadi mana anak yang membutuhkan ekstra perhatian dalam kegiatan kelas membaca ini

b. Perencanaan Program

- Kurikulum Membaca: Pengembangan kurikulum membaca yang mencakup berbagai genre bacaan sesuai dengan tingkat kelas akan membantu siswa mengembangkan minat baca yang luas dan lebih meningkat karena sesuai dengan kebutuhan dan

- Jadwal Kelas Membaca: Menentukan jadwal tetap untuk sesi membaca, misalnya 3 kali

seminggu, Senin, Rabu, Sabtu.

- Pelaksanaan

- a. Pengenalan Kelas Membaca

- Mengenalkan konsep dan tujuan kelas membaca kepada siswa
- lalu memberikan arahan serta tujuan mengapa diadakannya kelas membaca ini
- memberi tahu waktu pelaksanaan kegiatan tersebut

- b. Aktivitas Membaca.

- Baca Mandiri: Siswa membaca secara mandiri dengan bimbingan guru jika diperlukan untuk dapat melihat kemampuan para siswa apalagi setelah adanya program kelas membaca

- Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok tentang buku yang dibaca dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berbicara siswa dengan diskusi kelompok selain dari hal tersebut dengan ini kegiatan dalam memberi kesan yang lebih menarik dan tidak terlalu kaku, melatih mereka untuk dapat saling mendengarkan.

Perpustakaan Mini: Menyediakan sudut baca atau perpustakaan mini di setiap kelas dengan koleksi buku yang beragam hal tersebut juga dilakukan selain mejalanman program di perpustakaan dijalankan saat jam istirahat kami juga membuat pojok baca dalam setiap kelas nya

- Evaluasi dan Pengembangan

- a. Evaluasi Berkala

- Tes Membaca :Melakukan tes kemampuan membaca secara berkala untuk mengukur peningkatan siswa selain kami mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 yang melakukan hal tersebut guna untuk keberhasilan program ini guru juga sangat berpengaruh aktif dalam mengevaluasi kegiatan program bagi siswa Di SDN 027 Bengkulu Utara

- Observasi: Guru mengobservasi partisipasi dan kemajuan setiap siswa selama sesi membaca dengan melihat perkembangan para siswa dalam literasi ya di kelas ada peningkatan atau tidaknya dari program yang dilakukan

- b. Umpan Balik dan Perbaikan

- Survei Umpan Balik: "Melakukan survei untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua mengenai program ini penting untuk perbaikan berkelanjutan" karena umpan balik yang di berikan menjadi salsatu dukungan untuk keberhasilan program

- Pengembangan Program: Menyesuaikan dan mengembangkan program berdasarkan umpan balik yang diterima karena hal ini dapat sangat berpengaruh

- Keterlibatan Komunitas

- a. Kerjasama dengan Orang Tua

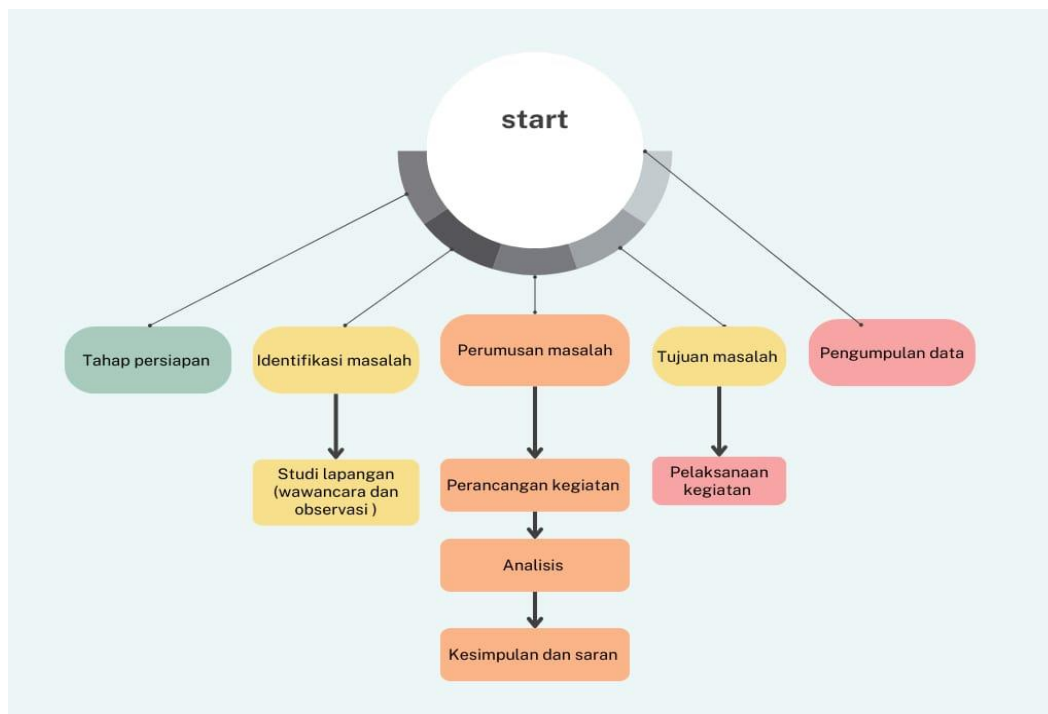
- Pustaka di Rumah: "Mendorong orang tua untuk menyediakan waktu dan ruang untuk membaca di rumah dapat memperkuat kebiasaan membaca siswa karena perlu dapat kita ketahui bahwasanya waktu lebih banyak itu dirumah.

-

- Monitoring dan Laporan

- Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan setiap kegiatan kelas membaca dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis membantu dalam evaluasi program guna menjadi bukti jalannya program tersebut

- Laporan Berkala: Membuat laporan berkala untuk kepala sekolah dan dinas pendidikan mengenai perkembangan program dan hasil yang dijalankan serta dicapai .Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan program kelas membaca di SDN-027 Bengkulu Utara dapat meningkatkan literasi siswa secara signifikan.



SUBJEK ATAU SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 4 dan 5, di SDN-027 Bengkulu Utara Waktu dan Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama dua bulan setengah, mulai dari bulan April hingga juni 2024. Lokasi kegiatan adalah SDN-027 Bengkulu Utara, dengan beberapa sesi yang diadakan di perpustakaan sekolah dan dilakukan saat jam istirahat pertama Langkah-langkah atau Tahap-tahap pelaksanaan Pengabdian

•Persiapan

-Menyusun rencana kegiatan dan materi bacaan.

Mengadakan pelatihan untuk guru tentang strategi pengajaran literasi

Melakukan tes untuk siswa-siswi yang mana yang dapat di kategori untuk ikut kesal membaca

waktu dan lokasi kegiatan

•Pelaksanaan

Untuk Minggu pertama di hari senin: Pengenalan dan pembukaan program literasi kepada siswaguru.

Lalu hari berikutnya dan Minggu selanjutnya dilakukan pelaksanaan kelas membaca seminggu tiga kali yaitu hari: Senin,Rabu,sabtu

Minggu 4-6 Implementasi kelas membaca dengan berbagai metode, seperti membaca bersama, diskusi buku, dan penggunaan multimedia.

Minggu 7-8 Pengembangan kemampuan pemahaman bacaan melalui latihan soal dan pembahasan.

Minggu 9-10 Evaluasi dan penutupan program, termasuk penilaian akhir dan pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi.

Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Mengumpulkan dan menganalisis data hasil literasi siswa.

Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program literasi untuk keberlanjutan.

bagan alir pelaksanaan pengabdian

a.Persiapan

Penyusunan rencana → memilih anak yang patut mengikuti kelas membaca.

b.Pelaksanaan

Pengenalan program → Kelas membaca → Latihan pemahaman bacaan → Evaluasi

c.Evaluasi dan Tindak Lanjut

Analisis data → Rekomendasi perbaikan

Persiapan → Pelaksanaan → Evaluasi dan Tindak Lanjut`

indikator keberhasilan kegiatan

a.Minat Baca:

Peningkatan jumlah siswa yang aktif meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan diskusi buku.

b Kemampuan Membaca dan Pemahaman Bacaan

Copyright : Elisti Agustina, Amanah Qurniati Amnur

Peningkatan skor pemahaman bacaan siswa pada tes sebelum dan sesudah program Umpan balik positif dari guru mengenai kemajuan literasi siswa.

c.Keterlibatan Guru

Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar literasi, diukur melalui penilaian dan observasi selama program.

d.Kultur Literasi di Sekol

Terciptanya budaya literasi yang kuat, ditandai dengan lebih banyaknya kegiatan literasi yang diinisiasi oleh siswa dan guru setelah program berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Tantri Ade Asih Susiari,2017;5)

Menurut Faradina (2017)kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Salah satu program yang dapat dijadikan alternatif yaitu kelas membaca yang di adakan setiap 3 kali seminggu setiap jam istirahat pertama.(Prasrihamni,2022:2)

Peningkatan literasi siswa merupakan salah satu prioritas dalam pendidikan dasar. Literasi yang baik tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, empati, dan keterampilan sosial. Di SDN-027 Bengkulu Utara, implementasi kelas membaca di perpustakaan dilakukan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan literasi siswa.



Gambar 1 dan 2 Gambaran kegiatan kelas membaca dilakukan

Peningkatan literasi siswa merupakan salah satu prioritas dalam pendidikan dasar. Literasi yang baik tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, empati, dan keterampilan sosial. Di SDN-027 Bengkulu Utara, implementasi kelas membaca di perpustakaan dilakukan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan literasi siswa. Program literasi numerasi mengacu pada prinsip penyelenggaraan pendidikan dengan mengembangkan kebiasaan membaca, menulis, dan berhitung bagi seluruh masyarakat masyarakat (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan).

Saat memasuki dunia pendidikan, membaca dan menulis merupakan faktor awal serta langkah awal seorang anak. Jika seorang anak tidak bisa menulis secara tidak langsung siswa tersebut juga tidak bisa membaca, begitu pula sebaliknya. Menurut (Muhsyanur, 2019) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses pencarian informasi menggunakan akal fikiran yang nantinya akan diolah menjadi ilmu pengetahuan sehingga dapat berguna dikehidupan sekarang dan akan datang. Informasi yang didapatkan bisa darimana saja misal, dari buku, internet, orang sekitar dan lain-lain.(Safitri Vira,2021,3)

•Peningkatan Minat Baca

Setelah beberapa minggu implementasi kelas membaca di perpustakaan, terdapat peningkatan minat baca di kalangan siswa. Data dari survei awal dan akhir menunjukkan bahwa persentase siswa yang menyatakan suka membaca meningkat dari 45% menjadi 75%. Dapat dibuktikan dengan semakin hari semakin banyak yang datang baik siswa yang di pilih ataupun siswa-siswi lainnya

Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta

didik dengan baik sejak dini(ph.D, Muhammad Hamid,2016,1)

- Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan

Sebelum adanya program, rata-rata kunjungan siswa ke perpustakaan adalah 1 kali per minggu. Setelah implementasi kelas membaca, frekuensi kunjungan meningkat menjadi rata-rata 3 kali dalam satu minggu pada hari Senin,Rabu,sabtu. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil menarik minat siswa untuk lebih sering ke perpustakaan.bahkan bukan hanya anak yang dipilih untuk ikut kelas membaca saja yang sering datang ke perpustakaan tapi anak-anak ya g lain juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut hal tersebut menjadi salah satu hal yang menunjukkan kelas membaca ini memberi manfaat yang baik dan efektif untuk meningkatkan literasi siswa di SDN 027 Bengkulu Utara

- Peningkatan Kemampuan Membaca

Tes membaca yang dilakukan sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 65 menjadi 80 dalam skala 100

- Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Membaca

Kelas membaca yang diadakan di perpustakaan melibatkan berbagai aktivitas seperti membaca bersama, diskusi buku, dan proyek literasi. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini cukup tinggi, dengan 85% siswa aktif terlibat dalam setiap sesi khususnya kelas 4-5

- Pembahasan

- Efektivitas Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang interaktif dan bervariasi, seperti membaca bersama, diskusi, dan penggunaan media digital, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Metode ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca.

- Lingkungan yang Mendukung

Perpustakaan yang nyaman dan koleksi buku yang menarik juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini. Suasana perpustakaan yang kondusif membuat siswa merasa lebih nyaman dan tertarik untuk menghabiskan waktu mereka di sana.

- Peran Guru dan Staf Perpustakaan

Guru dan staf perpustakaan yang terlatih dan berdedikasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing dan memotivasi siswa untuk terus membaca dan mengembangkan kebiasaan membaca yang baik.

- Kerja Sama dengan Orang Tua

Dukungan dari orang tua juga penting. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, siswa mendapatkan dorongan dan dukungan tambahan untuk membaca di rumah. Orang tua diberi informasi mengenai pentingnya membaca dan bagaimana mereka bisa membantu anak-anak mereka dalam hal ini.

- Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini berhasil, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran untuk pembelian buku baru dan perawatan perpustakaan. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang perlu lebih banyak dukungan untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Rekomendasi untuk Masa Depan Untuk keberlanjutan program, disarankan untuk Menambah koleksi buku secara berkala.

Mengadakan pelatihan bagi guru dan staf perpustakaan tentang metode pengajaran literasi terbaru. Melibatkan lebih banyak orang tua dalam program literasi.

Mencari sumber dana tambahan, seperti melalui donasi atau kerja sama dengan instansi lain.

Implementasi kelas membaca di SDN-027 Bengkulu Utara menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi siswa. Dengan perbaikan dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan program ini dapat terus berjalan dan memberikan dampak yang lebih besar lagi di masa depan.Tentu, berikut adalah empat bagian tambahan yang lebih mendalam mengenai hasil dan pembahasan implementasi kelas membaca dalam perspektif peningkatan literasi siswa di SDN-027 Bengkulu Utara:

- Perubahan Sikap dan Perilaku Siswa terhadap Membaca

Implementasi kelas membaca di perpustakaan telah mengubah sikap dan perilaku siswa terhadap membaca. Sebelumnya, banyak siswa yang menganggap membaca sebagai kegiatan yang membosankan dan kurang menarik. Namun, setelah terlibat dalam berbagai aktivitas membaca yang interaktif, siswa mulai melihat membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

- Beberapa perubahan yang diamati termasuk:

Copyright : Elisti Agustina, Amanah Qurniati Amnur

- Antusiasme Siswa: Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kelas membaca. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pendapat tentang buku yang dibaca.
- Kebiasaan Membaca di Rumah: Banyak siswa yang mulai membawa kebiasaan membaca ke rumah mereka. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih sering terlihat membaca buku di rumah dibandingkan sebelumnya.
- Perbaikan Kedisiplinan dan Fokus: Kegiatan membaca yang terstruktur membantu siswa meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan fokus mereka. Mereka belajar untuk mengatur waktu, berkonsentrasi pada teks yang dibaca, dan menyelesaikan tugas membaca tepat waktu. Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. (Putri Dini Palupi, 2018, 1&2)

Literasi adalah dianggap sebagai komponen penting untuk mewujudkan negara yang mampu bersaing secara global. Keterampilan literasi berkaitan dengan tuntutan keterampilan membaca itu mengarah pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Faizah et al., 2016).

•Dampak Sosial dan Emosional pada Siswa

Kegiatan membaca bersama dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial yang lebih baik. Siswa belajar bekerja sama, berdiskusi, dan berbagi pendapat, yang membantu memperkuat keterampilan sosial mereka (Yulianti, 2020:89-100)

Membaca buku dengan berbagai latar belakang budaya membantu siswa mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih baik terhadap orang lain. (Wijayanti.2019:23-34)

Selain peningkatan kemampuan akademik, kelas membaca juga memiliki dampak positif pada aspek sosial dan emosional siswa. Membaca bersama dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial yang lebih baik.

-Peningkatan Rasa Percaya Diri: Diskusi dan presentasi tentang buku yang dibaca membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum dan mengemukakan pendapat mereka.

- Empati dan Pemahaman Antarbudaya: Banyak buku yang dibaca mengandung cerita tentang berbagai latar belakang budaya dan kehidupan. Hal ini membantu siswa mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih baik terhadap orang lain.

- Mengurangi Stres dan Kecemasan: Membaca dapat menjadi sarana relaksasi bagi siswa. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih rileks dan kurang cemas setelah menghabiskan waktu membaca buku favorit mereka.

Gerakan literasi ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar literasi lainnya seperti literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan bisa berkembang selaras beriringan. (Juliana.2023:1).

SIMPULAN

Implementasi kelas membaca di SDN-027 Bengkulu Utara telah berhasil mencatat pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa dari 45% menjadi 75%, tetapi juga berhasil meningkatkan kemampuan membaca dengan nilai rata-rata siswa yang naik dari 65 menjadi 80. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca di perpustakaan yang nyaman dan terstruktur mencerminkan efektivitas lingkungan belajar yang kondusif, yang didukung oleh peran penting guru dan staf perpustakaan yang terlatih. Dampak sosial dan emosional dari program ini juga signifikan, di mana siswa melaporkan peningkatan rasa percaya diri, pengembangan empati melalui pemahaman budaya yang lebih luas, serta penurunan tingkat stres. Untuk menjaga momentum positif ini, disarankan untuk terus memperluas koleksi buku secara berkala, meningkatkan pelatihan bagi para pengajar dalam metode pengajaran terbaru, menggalakkan partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan literasi, dan mencari sumber dana tambahan melalui kerja sama dengan pihak lain. Dengan demikian, program kelas membaca ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi perkembangan mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi

Copyright : Elisti Agustina, Amanah Qurniati Amnur

terhadap keberhasilan program kelas membaca di SDN-027 Bengkulu Utara:Kepada Kepala Sekolah dan Pihak Manajemen di SDN 027 Bengkulu Utara, Terima kasih atas dukungan penuh dan kebijakan yang memungkinkan program ini berjalan dengan lancar. Kepada Para Guru dan Staf Perpustakaan di SDN027 Bengkulu Utara. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat dalam membimbing siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Kepada Para Siswa di SDN027 Bengkulu Utara. Terima kasih atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat belajar yang tinggi. Kalian adalah inspirasi utama kami. Kepada Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Kampus Mengajar Angkatan 7 (KM7). Karena program ini, saya dapat terlibat dalam kegiatan yang luar biasa ini dan turut berkontribusi dalam peningkatan literasi siswa di SDN-027 Bengkulu Utara. Terima kasih telah memilih saya dan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam program ini. Dukungan, bimbingan, dan partisipasi aktif dari KM7 sangat berharga dalam merealisasikan tujuan program ini. Terima kasih atas komitmen dan dedikasi kalian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kerjasama dan dukungan dari semua pihak, program kelas membaca ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan literasi siswa di SDN-027 Bengkulu Utara. Semoga sinergi ini dapat terus terjaga dan semakin kuat di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Tantri, Ade Asih Susiari, and I Putu Mas Dewantara. "Keefektifan Budaya Literasi Di SDN 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca." *Journal of Education Research and Evaluation* 1, no. 4 (2017): 204–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/viewFile/12054/7995>.
- Srihartati, Yuli, and Khairun Nisa. "Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 168–78.
- Safitri, Vira, and Febrina Dafit. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1356–64. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: No, Vol. "Jurnal Cakrawala Pendas Abstrak Pendahuluan Disampaikan Dari Penulis Melalui Media Kata Dan Bahasa Tulis (Naim , 2013). Membaca Harus Mengungkap Bagaimana Kebiasaan Membaca Diterapkan Di Sekolah Dasar (SD). Tinggi . Sebagai Contoh Negara Finlandia Memiliki Budaya Membaca Yang Tinggi . Finlandia Dari Tulisan . Selain Itu Juga Menemukan Informasi Untuk Mengembangkan Intelegualitas Yang Dampak Negatif Diantaranya Adalah Lemah Nalar . Berdasarkan Data Programme For International Student Assesment (PISA) Tahun 2018 , Siswa Indonesia Mengalami Kesulitan Menginterpretasikan" 8, no. 1 (2022): 276–90.
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: Kasman, Thamrin, Wowon Widaryat, Supriano, Purwadi Sutanto, Mustaghfirin Amin, and Sri Pantjastuti. *Gerakan Literasi Di Sekolah-Sekolah Dasar*, 2016.
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: Ekowati, Dyah Worowirastri, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlisina, and Beti Istanti Suwandayani. "(Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah." *ELSE (Elementary School Educatio Journal)* 3, no. 4 (2019): 93–103.
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: Dermawan, Heri, Rena Fadilah Malik, Margiyono Suyitno, Ratna Ayu Pawestri Kusuma Dewi, Everhard Markiano Solissa, Akhmad Haqiqi Mamun, and I Putu Agus Dharma Hita. "Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 10, no. 1 (2023): 311–28. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>.
- [00.45, 1/7/2024] Nina Enjellika: Ahyar, Ahyar, Nurhidayah Nurhidayah, and Adi Saputra. "Implementasi Model Pembelajaran TaRL Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Awal." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (2022): 5241–46. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1>